BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil distribusi frekuensi karakteristik yang mencakup jenis kelamin dan usia, serta hasil analisis univariat dan bivariat terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit jantung koroner di RSUD Cileungsi, diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Frekuensi kejadian penyakit jantung koroner sebesar 80,6%. Distribusi hipertensi sebesar 70,1%, distribusi merokok sebesar 53,7% dan distribusi aktivitas fisik tinggi 16,4% dan aktivitas fisik sedang sebesar 77,6%.
2) Hipertensi dan kejadian penyakit jantung koroner mempunyai hubungan signifikan yang diperlihatkan dengan *p-value* 0,001 dan nilai *Odd Ratio (OR)* dengan nilai 0,408.
3) Merokok dan kejadian penyakit jantung koroner mempunyai hubungan signifikan dengan *p-value* 0,014 dan nilai *Odd Ratio (OR)* dengan nilai 0,306.
4) Aktivitas fisik dan kejadian penyakit jantung koroner tidak mempunyai hubungan signifikan dengan *p-value* 0,340.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi pasien PJK

Diharapkan penelitian ini ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta kesadaran pasien mengenai dampak dari hipertensi, kebiasaan merokok, serta kurangnya aktivitas fisik. Faktor-faktor tersebut, apabila tidak diperhatikan secara menyeluruh, dapat meningkatkan risiko penyakit jantung koroner (PJK). Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan pasien dapat mengambil langkah preventif dan menerapkan gaya hidup yang lebih sehat guna mengurangi risiko komplikasi lebih lanjut.

5.2.2 Bagi RSUD Cileungsi

Diharapkan RSUD Cileungsi dapat lebih aktif dalam menghimbau pasien untuk menjaga kesehatan, khususnya dalam mencegah faktor risiko PJK. Rumah sakit juga diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan bagi pasien PJK, baik dalam aspek edukasi, pencegahan, maupun pengobatan, sehingga dapat membantu pasien dalam mengelola kondisi kesehatannya dengan lebih baik.

5.2.3 Bagi Fikes Unas

Temuan ini diharapkan mampu menjadi acuan serta sumber referensi dalam pengembangan kajian terkait PJK. Kampus juga diharapkan dapat mendorong lebih banyak penelitian yang berfokus pada faktor risiko, pencegahan, dan manajemen pasien PJK, termasuk aspek gaya hidup, pola makan, kebiasaan merokok, serta aktivitas fisik. Dengan adanya penelitian lebih lanjut, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam menekan angka kejadian PJK dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti berikutnya, semoga dapat mengembangkan dan menambahkan menambahkan variabel jenis lain seperti merokok, baik rokok konvensional maupun rokok elektrik, usia, jenis kelamin, diabetes melitus, indeks massa tubuh (IMT), dan faktor lainnya yang dapat berkontribusi dalam penelitian terkait penyakit jantung koroner (PJK). Dengan memperluas cakupan variabel, diharapkan temuan penelitian akan lebih komprehensif serta mampu manjadi wawasan tambahan mengenai faktor risiko serta strategi pencegahan PJK.

UNIVERSITAS NASIONAL